

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.

Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter: Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Muslich, M. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter: Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.

### B. Jurnal

Budiyantodan Machali. 2014. "Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pendidikan Agriculture

e Di PondokPesantrenIslamic Studies Center  
AswajaLintangSongoPiyunganBantulYogyakarta”.  
DalamJurnal*PendidikanKarakter*. Tahun IV. No. 2 : 120-  
121.

HerawandanSudarsana. 2017.  
“RelevansiNilaiPendidikanKarakterDalamGeguritanSuddha  
malaUntukMeningkatkanMutuPendidikan di Indonesia”.  
DalamJurnal*PenjaminanMutu*. Vol. 3. No. 2 : 233.

Hidayati, dkk. 2014. “The Development of Character Education  
Curriculum for Elementary Student in West Sumatera”.  
DalamJurnal*Internasional Journal of Education and  
Research*. Vol. 2. No. 6: 196

Judiani, Sri. 2010. “ImplementasiPendidikanKarakter di  
SekolahDasarMelaluiPenguatanPelaksanaanKurikulum”.  
DalamJurnal*PendidikandanKebudayaan*. EdisiKhusus III.  
Vol. 3 : 284

Larasati, EkiDwi. 2017.  
“PendidikanKarakterMandiriMelaluiKegiatanEkstrakurikuler  
Pramuka Di SekolahDasar”. DalamJurnal*Pendidikan Guru  
SekolahDasar*. Edisi 5: 233

Maryono. 2015. “The Implementation Of Character Education Policy  
At Junior High Schools AndIslamic Junior High Schools In  
Pacitan”. Dalamjurnal*Internasional Journal of Education  
and Research*. Vol. 3. No. 5: 273-274

PasanidanParamita. 2014. “MeningkatkanKarakterMandiri Dan  
HasilBelajarMatematikaSiswaMelalui Model  
PembelajaranKooperatifTipe Think Pair Share (Tps) Di  
Kelas Viii-C Smpn 13 Banjarmasin. DalamJurnal JPM IAIN  
Antasari”. Vol. 01. No. 2 : 224-225

Wuryandani, dkk. 2016.  
“ImplementasiPendidikanKarakterKemandirian di

### C. Artikel dalam Internet

<https://www.liputan6.com/news/read/389459/sejumlah-siswa-tertangkap-mencontek>, diakses, 7 Agustus 2018 pukul 21.45.

Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). [http://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres Nomor 87 Tahun 2017 .pdf](http://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres-Nomor-87-Tahun-2017.pdf), diunduh 10 Agustus 2018 pukul 19.00

Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). [http://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres Nomor 87 Tahun 2017 .pdf](http://setkab.go.id/wp-content/uploads/2017/09/Perpres-Nomor-87-Tahun-2017.pdf), diunduh 10 Agustus 2018 pukul 19.00

Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23, Tahun 2016, tentang Standar Penilaian Pendidikan*. [https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/09/Permendikbud Tahun2016 Nomor023.pdf](https://bsnp-indonesia.org/wp-content/uploads/2009/09/Permendikbud-Tahun2016-Nomor023.pdf), diunduh 10 Agustus 2018 pukul 19.00

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. [http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU no 20 th 2003.pdf](http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU-no-20-th-2003.pdf), diunduh 10 Agustus 2018 pukul 19.00

## Lampiran 1: Format Revisi Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5053127, 5041097 Fax.  
(031)5662804 Surabaya 60234  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281181, 8281182, 8281183  
Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

### FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Revita Putri Cahyani  
NIM : 15800007  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tanggal Ujian Skripsi : 7 Februari 2019  
Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II Di SDN Kebondalem Mojosari  
Penguji I : Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd.  
Penguji II : Apri Irianto, S.H., M.Pd.

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Format penulisan skripsi dan bab 3		
2	Surat Keterangan Responden dan daftar isi		
3	Ganti judul, abstrak, dan daftar pustaka		
4	ACC		

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Danang Prastyo, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.0706128402

Dosen Penguji II,

Apri Irianto, S.H., M.Pd.  
NIDN.0719046201

## Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
 Kampus I: Jl. Ngagel Dadi 19-8/37 Telp: (031) 5053127, 5041097 Fax: (031) 5662804 Surabaya 60234  
 Kampus II: Jl. Dukuh Moneggal 331 Telp: (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234  
<http://fkip.unpasby.ac.id/>

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Revita Putri Cahyani  
 NIM : 15800007  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Judul Skripsi : Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II di SDN Kebondalem Mojosari

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	02-09-18	ACC Akademi Matak		07
2	21-09-18	Bab I		07
3	27-09-18	Bab II dan III		07
4	01-10-18	Revisi bab I dan II		07
5	23-10-18	Konsultasi hasil pendirian		07
6	01-11-18	Bab III		07
7	05-11-18	Revisi Bab III		07
8	13-11-18	Revisi Bab II		07
9	30-11-18	Revisi pendirian Bab III dan konsultasi Bab IV		07
10	18-12-18	Revisi Bab IV		07
11	28-12-18	Tinjauan Bab III		07
12	14-01-19	Paragraf Bab IV dan V		07
13	24-01-19	Tinjauan bab skripsi lengkap		07
14	29-01-19	ACC Skripsi dan persiapan sidang		07

Selesai bimbingan skripsi tanggal 29 Januari 2019  
 Pembimbing I,

Pembimbing II,

Apri Irianto, S.H., M.Pd.  
 NIDN. 020404201

Via Yustina, S.Pd., M.Pd.  
 NIDN. 0616019101



## Lampiran3: Surat Permohonan Ijin Penelitian



Unipa Surabaya

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Website : <http://fkip.unipasby.ac.id>

Nomor : 592/Ak.2/FKIP/X/2018  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian


24 Oktober 2018

Yang Terhormat,  
Kepala SDN Kebondalem  
di Mojokerto

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SDN Kebondalem Mojokerto berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Revita Putri Cahyani  
NIM : 158000007  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pembentukan Karakter Mandiri sebagai Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SDN Kebondalem Mojokerto  
Waktu penelitian : 17 September 2018 s/d 17 November 2018

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
  
Dr. Suhari, S.H., M.Si  
NIP. 196801031992031003

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

## Lampiran4: Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONDALEM**  
Jl. Budi Utomo 01 Kebondalem Kecamatan Mojosari Kode Pos 61382  
Telp. (0321) 598162 Email:sdn\_kebondalem\_mojosari@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor:421.2/169.1/35.08.09.SD.01/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kebondalem Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto :

Nama : TUNGGUL, M.Pd.  
NIP : 19590528 198112 1 002  
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SDN Kebondalem

Menerangkan bahwa :

Nama : Revita Putri Cahyani  
NIM : 158000007  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Penelitian : Pembentukan Karakter Mandiri Sebagai Implementasi Program Pendidikan Karakter (PPK) di SDN Kebondalem Mojokerto.

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di SD Negeri Kebondalem pada tanggal 16 Oktober 2018 s/d 10 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojosari, 11 November 2018

Kepala Sekolah

**TUNGGUL, M.Pd.**

NIP.19590528 198112 1 002

## Lampiran5: Instrumen Penelitian Observasi

### LEMBAR OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN

Sekolah : **Observer**  
Kelas : Nama :  
Hari/Tanggal : Nim :  
Observasi ke :

#### Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kriteria pada kolom aspek yang diamati di bawah ini.
2. Uraikan hasil temuan pada kolom deskripsi hasil temuan dengan jelas.
3. Buatlah kesimpulan dari hasil observasimu.

#### A. KEGIATAN PEMBUKA

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Absen mandiri	

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Menyanyikan yel-yel	



--	--	--

## **B. KEGIATAN INTI**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Hasil</b>
1	Tugas mandiri	

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Hasil</b>
1	Diskusi kelompok	

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Hasil</b>
1	Presentasi	

### **C. KEGIATAN PENUTUP**

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Hasil</b>
1	Menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu.	

**Kesimpulan :**

Mojosari, 8 November 2018  
Observer

REVITA PUTRICAHYANI  
NIM 158000007

## Lampiran 6: Instrumen Wawancara untuk Kepala Sekolah

### INSTRUMEN WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

---

**Sekolah** :  
**Hari/Tanggal** :  
**Wawancara ke-** :  
**Narasumber**  
**Nama** :  
**Jabatan** :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kurikulum yang terkait dengan pembentukan karakter mandiri pada peserta didik?	
2	Menurut bapak bagaimana cara pembentukan karakter mandiri peserta didik?	
3	Kendalan apa yang dihadapi dalam pembentukan karakter mandiri?	

## Lampiran 7: Instrumen Wawancara untuk Guru Kelas II

### INSTRUMEN WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

---

**Sekolah** :  
**Hari/Tanggal** :  
**Wawancara ke-** :  
**Narasumber**  
**Nama** :  
**Jabatan** :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang tujuan pendidikan karakter mandiri di sekolah?	
2	Bagaimana cara ibu menerapkan pendidikan karakter mandiri dalam pembelajaran?	
3	Apakah metode pembelajaran yang ibu kembangkan dalam menanamkan pendidikan karakter mandiri pada peserta didik?	

4	<p>Bagaimana wujud percaya diri, kemampuan belajar sendiri, kemampuan menganalisa dan memecahkan masalah, bertanggung jawab, dan pantang menyerah, yang ditunjukkan peserta didik di dalam kelas?</p>	
5	<p>Apa kendala yang ibu hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter mandiri pada peserta didik?</p>	

## Lampiran8: Hasil Observasi I

### HASIL OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari      **Observer**  
Kelas : II      Nama: Revita P.C  
Hari/Tanggal : Kamis/8 November 2018      Nim: 158000007  
Observasi ke : 1

#### Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kriteria pada kolom aspek yang diamati di bawah ini.
2. Uraikan hasil temuan pada kolom deskripsi hasil temuan dengan jelas.
3. Buatlah kesimpulan dari hasil observasimu.

#### D. KEGIATAN PEMBUKA

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Absen mandiri	Kegiatan absen mandiri dilakukan ketika peserta didik tiba di sekolah dan masuk ke kelas. Absen mandiri terletak pada pojok kelas sebelah pintu masuk kelas. Setiap akan masuk kelas peserta didik berbaris dan dipimpin salah satu temannya dengan memegang soal yang telah ditulis pada stick es krim atau kartu sesuai dengan kreatifitas guru dalam menuliskannya. Setelah berbaris dan memegang soal siswa kemudian berhitung secara berurutan. Siswa masuk kelas secara bergantian dengan menjawab

		soal yang telah dipegang sebagai syarat masuk kelas. Apabila sudah berhasil menjawab soal, kemudian soal di gantungkan atau di selipkan pada absen mandiri sesuai dengan nomor absen masing-masing. Dengan begitu guru dapat mengetahui peserta didik yang tidak masuk tanpa harus mengabsen satu-persatu peserta didik.
--	--	--

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Menyanyikan yel-yel	Kegiatan menyanyikan yel-yel dilakukan setelah kegiatan absen mandiri, berdoa sebelum memulai pelajaran, kemudian peserta didik membaca surat-surat pendek yang terdapat pada juz amma. Setelah kegiatan tersebut dilakukan barulah peserta didik menyanyikan yel-yel seperti yel-yel PPK, yel-yel anak Indonesia, yel-yel kelas, dan yel-yel lalu lintas. Setiap kali menyanyikan yel-yel salah satu peserta didik memimpin di depan kelas tanpa harus diperintah oleh guru. Setiap menyanyikan yel-yel dipimpin oleh peserta didik yang berbeda. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan karakter mandiri bagi peserta didik di kelas II.

## E. KEGIATAN INTI

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Tugas mandiri	Untuk membentuk kemandirian siswa melalui pembelajaran, guru melatih peserta didik dengan memberikan mereka tugas mandiri berupa soal-soal berkaitan dengan tema yang dipelajari. Akan tetapi selama proses pengamatan masih banyak peserta didik yang belum mampu mengerjakan secara mandiri atau kurang percaya diri dengan hasil pekerjaan mereka sendiri. Jadi masih banyak peserta didik yang mencontek pekerjaan teman sebangkunya. Hal ini membuktikan bahwa pembentukan karakter mandiri peserta didik melalui tugas mandiri berupa soal-soal masih belum terbentuk dengan baik.

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Diskusi kelompok	Selama proses pembelajaran berlangsung, guru tidak hanya memberikan tugas mandiri melainkan peserta didik di tuntut untuk berdiskusi kelompok. Saat pmelakukan pengamatan di kelas II peserta didik sudah ada yang melakukan diskusi kelompok dengan baik, akan tetapi ada juga yang belum melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan baik



		karena dalam satu kelompok tersebut hanya dua sampai tiga orang saja yang bekerja. Sedangkan yang lain sibuk bermain dan tidak membantu anggota kelompoknya. Kelompok yang aktif dan terlihat kompak dalam bekerja adalah kelompok dari laduni dan kelompok dari ghaisan. Sedangkan kelompok yang lain masih kurang kompak dalam bekerja.
--	--	---

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Presentasi	Setelah kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dibiasakan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Dalam kegiatan presentasi siswa sangat antusias untuk mendapat giliran mempresentasikan hasil diskusi mereka. Akan tetapi selama presentasi pembagian tugas antar sesama anggota kelompok dalam menyajikan atau memaparkan hasil diskusi kurang merata, jadi hanya satu anggota saja yang menyajikan atau memaparkan hasil diskusi kelompok mereka.

## F. KEGIATAN PENUTUP

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu.	Pada akhir pembelajaran, peserta didik diajak oleh guru untuk melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah

	<p>dilakukan. Guru selalu bertanya kepada peserta didik pembelajaran apa yang telah mereka lakukan kemudian secara mandiri peserta didik menyimpulkan kegiatan-kegiatan yang telah mereka lakukan pada hari itu. Jadi bukan guru yang menyimpulkan pembelajaran akan tetapi peserta didik yang menyimpulkan sendiri pembelajaran yang telah dilakukan.</p>
--	--

**Kesimpulan :**

Pada observasi hari pertama yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 November 2018 pada kelas II dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pembentukan karakter mandiri siswa berhasil dibentuk melalui kegiatan absen mandiri, menyanyikan yel-yel, dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada kegiatan penutup. Sedangkan pada kegiatan inti pembelajaran yaitu tugas mandiri, diskusi keompok, dan presentasi karakter mandiri peserta didik belum terbentuk secara baik.

Mojosari, 8 November 2018  
Observer

REVITA PUTRICAHYANI  
NIM 158000007

## Lampiran9: Hasil Observasi II

### HASIL OBSERVASI PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI PESERTA DIDIK MELALUI PEMBELAJARAN

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari      **Observer**  
Kelas : II      Nama:Revita P.C  
Hari/Tanggal : Kamis/22 November 2018      Nim: 158000007  
Observasi ke : 2

#### Petunjuk Pengisian

1. Amatilah kriteria pada kolom aspek yang diamati di bawah ini.
2. Uraikan hasil temuan pada kolom deskripsi hasil temuan dengan jelas.
3. Buatlah kesimpulan dari hasil observasimu.

#### A. KEGIATAN PEMBUKA

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Absen mandiri	Pagi hari sekitar pukul 06.40 peserta didik datang dan masuk kelas. Pada saat itu peneliti mengobservasi peserta didik yang datang dan mengambil soal pada absen mandiri adalah NA, kemudian disusul oleh peserta didik yang lain. Pada hari itu jumlah peserta didik yang tidak masuk terdapat 2 anak yaitu GA dan AA. Kegiatan absen mandiri dilakukan ketika peserta didik tiba di sekolah dan masuk ke kelas. Setelah waktu sudah menunjukkan pukul 07.00 peserta didik berbaris dan dipimpin salah satu temannya dengan memegang soal yang telah ditulis

		<p>pada stick es krim atau kartu sesuai dengan kreatifitas guru dalam menuliskannya. Setelah berbaris dan memegang soal siswa kemudian berhitung secara berurutan. Siswa masuk kelas secara bergantian dengan menjawab soal yang telah dipegang sebagai syarat masuk kelas. Apabila sudah berhasil menjawab soal, kemudian soal di gantungkan atau di selipkan pada absen mandiri sesuai dengan nomor absen masing-masing. Dengan begitu guru dapat mengetahui peserta didik yang tidak masuk tanpa harus mengabsen satu-persatu peserta didik.</p>
--	--	---

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Menyanyikan yel-yel	<p>Setelah kegiatan absen mandiri selesai, peserta didik masuk ke dalam kelas menyanyikan yel-yel, berdoa sebelum memulai pelajaran, kemudian peserta didik membaca surat-surat pendek yang terdapat pada juz amma. Adapun yel-yel yang dinyanyikan adalah seperti yel-yel PPK, yel-yel anak Indonesia, yel-yel kelas, dan yel-yel lalu lintas. Setiap kali menyanyikan yel-yel salah satu peserta didik memimpin di depan kelas tanpa harus diperintah oleh guru. Setiap menyanyikan yel-yel dipimpin oleh peserta didik yang berbeda. Yel-yel anak Indonesia dipimpin oleh HR, yel-yel kelas</p>

		dipimpin oleh AL, dan yel-yel lalu lintas dipimpin oleh FN. Hal tersebut sudah menjadi kebiasaan karakter mandiri bagi peserta didik di kelas II.
--	--	---

## B. KEGIATAN INTI

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Tugas mandiri	Saat proses pembelajaran berlangsung, guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik. Tugas mandiri yang diberikan guru pada waktu itu adalah membuat cerita atau mendeskripsikan gambar yang ada pada buku tema. Akan tetapi selama proses pengamatan masih banyak peserta didik yang belum mampu mengerjakan secara mandiri atau kurang percaya diri dengan hasil pekerjaan mereka sendiri. Jadi masih banyak peserta didik yang mencontek pekerjaan teman sebangkunya. Hal ini membuktikan bahwa pembentukan karakter mandiri peserta didik melalui tugas mandiri berupa soal-soal masih belum terbentuk dengan baik.

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Hasil</b>
1	Diskusi kelompok	Selain tugas mandiri peserta didik juga diberikan tugas diskusi beresama kelompok. Saat melakukan pengamatan di kelas II peserta didik sudah ada yang melakukan diskusi kelompok dengan baik, akan tetapi ada juga yang belum melakukan kegiatan diskusi kelompok dengan baik karena dalam satu kelompok tersebut hanya dua sampai tiga orang saja yang bekerja. Sedangkan yang lain sibuk bermain dan tidak membantu anggota kelompoknya. Kelompok yang aktif dan terlihat kompak dalam bekerja adalah kelompok yang beranggotakan AL, AS, EM, NA, DF dan KA kemudian kelompok dari GD, DY, FN, AC, AF, dan AZ. Sedangkan kelompok yang lain masih kurang kompak dalam bekerja.

<b>No</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Hasil</b>
1	Presentasi	Setelah kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dibiasakan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka. Dalam kegiatan presentasi siswa sangat antusias untuk mendapat giliran mempresentasikan hasil diskusi mereka. Akan tetapi selama presentasi pembagian tugas antar sesama anggota kelompok

		dalam menyajikan atau memaparkan hasil diskusi kurang merata, jadi hanya satu anggota saja yang menyajikan atau memaparkan hasil diskusi kelompok mereka. Seperti pada saat kelompok dari AL, AS, EM, NA, DF dan KA pada saat mereka presentasi hanya AL dan Na yang memaparkan hasil diskusi.
--	--	--

### C. KEGIATAN PENUTUP

No	Aspek yang diamati	Hasil
1	Menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari itu.	Setelah melaksanakan tugas mandiri maupun tugas berdiskusi kelompok yang diberikan oleh guru, pada akhir pembelajaran peserta didik selalu diajak oleh guru untuk melakukan refleksi dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru selalu bertanya kepada peserta didik pembelajaran apa yang telah mereka lakukan kemudian secara mandiri peserta didik menyimpulkan kegiatan-kegiatan yang telah mereka lakukan pada hari itu. Jadi bukan guru yang menyimpulkan pembelajaran akan tetapi peserta didik yang menyimpulkan sendiri pembelajaran yang telah dilakukan.

**Kesimpulan :**

Pada observasi hari kedua yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 22 November 2018 pada kelas II dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pembentukan karakter mandiri siswa berhasil dibentuk melalui kegiatan absen mandiri, menyanyikan yel-yel, dan menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada kegiatan penutup. Sedangkan pada kegiatan inti pembelajaran yaitu tugas mandiri, diskusi kelompok, dan presentasi karakter mandiri peserta didik belum terbentuk secara baik.

Mojosari, 22 November 2018  
Observer

REVITA PUTRI CAHYANI  
NIM 158000007



## Lampiran 10: Hasil Wawancara Kepala Sekolah

### HASIL WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM Penguatan Pendidikan KARAKTER (PPK) DI SDN KEBONDALAM MOJOSARI

---

**Sekolah** : SDN Kebondalem Mojokerto  
**Hari/Tanggal** : Kamis, 22 November 2018  
**Jam** : 10.00-11.00  
**Wawancara ke-** : 1  
**Narasumber**  
**Nama** : Tunggul, M.Pd  
**Jabatan** : Kepala SDN Kebondalem Mojokerto

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ada kurikulum yang terkait dengan pembentukan karakter mandiri pada peserta didik?	Kalau kurikulum sudah saya jelaskan sama seperti yang karakter peduli lingkungan sama peduli sosial tadi bahwa disini memang ada kurikulum untuk pendidikan karakter.
2	Menurut bapak bagaimana cara pembentukan karakter mandiri peserta didik?	Yang pertama melalui gurunya yaitu pembelajaran MIKIR, bahkan mandiri harus di perluas, misalnya dalam pembelajaran jika satu pertemuan 35 menit, maka untuk karakter mandiri harus ditambah. Contohnya pada kegiatan inovasi, disitulah karakter mandiri diperluas melalui kerja mandiri peserta didik. Dari situ kita refleksi pekerjaan peserta didik. Kemudian ada tugas

No	Pertanyaan	Jawaban
		lain seperti tugas terstruktur dan tidak terstruktur seperti tugas bersama orang tua dirumah, dari situ dapat dilihat kemandirian siswa. Kalau yang terstruktur terdapat pada tema.
3	Kendalan apa yang dihadapi dalam pembentukan karakter mandiri?	Kendalanya adalah dari lingkungan, ketika dari sekolah sudah membentuk karakter mandiri tapi ketika dirumah orang tua memanjakan anak, saat itu kemandirian siswa akan hilang. Misalnya saja kalau di sekolah saat pergi ke kamar mandi mereka akan membersihkan sendiri tapi dirumah malah orang tuanya yg membersihkan. Jadi pembentukan karakter itu tidak bisa hanya difokuskan di sekolah tapi dari lingkungan juga harus mendukung.

## Lampiran 11: Hasil Wawancara Guru Kelas II

### HASIL WAWANCARA PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI SEBAGAI IMPLEMENTASI PROGRAM Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

---

**Sekolah** : SDN Kebondalem Mojosari Mojokerto  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 21 November 2018  
**Jam** : 09.30-10.00  
**Wawancara ke-** : 1  
**Narasumber**  
**Nama** : Tutuk Endah Rokhiyani DA, S.Pd  
**Jabatan** : Guru Kelas II

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat ibu tentang tujuan pendidikan karakter mandiri di sekolah?	Kalau menurut saya ya mbak, pendidikan karakter di sekolah itu tujuannya ya untuk membentuk karakter sekaligus membekali peserta didik dalam berperilaku sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat. Karena mengingat sekarang ini kan banyak anak itu yang pandai tapi karakter mereka atau sikap mereka kurang baik bahkan tidak baik. Contohnya saja loh kalau di sekolah kita sering menjumpai siswa yang berkelahi dengan temannya, kemudian ada yang bicaranya tidak sopan terhadap guru, dan itu masih banyak lagi penyimpangan karakter

No	Pertanyaan	Jawaban
		yang terjadi. jadi disinilah fungsi dan tujuan dari pendidikan karakter, dengan adanya pendidikan karakter siswa diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperbaiki karakter siswa yang kurang baik.
2	Bagaimana cara ibu menerapkan pendidikan karakter mandiri dalam pembelajaran?	Kalau bagaimana caranya menumbuhkan karakter mandiri pada peserta didik itu bisa dimulai dari hal-hal kecil. Misalnya kalau di sekolah ini sebelum memulai pelajaran, siswa kita ajak untuk berdoa pastinya, kemudian kita ajak membaca surat-surat pendek, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian menyanyikan yel-yel. Nah saat menyanyikan lagu atau yel-yel, kemudian berdoa itu kan ada yang memimpin. Dari awal itu sudah buat kesepakatan dan ditunjuk untuk yang menjadi pemimpin, jadi siswa itu sudah ada kesadaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru. Selain itu juga ada absen mandiri disini, kemudian pastinya tugas mandiri siswa, ada diskusi kelompok, dan ada presentasi.
3	Apakah metode pembelajaran yang ibu kembangkan dalam menanamkan pendidikan karakter mandiri pada peserta didik?	Kalau untuk metode saya tidak ada metode tertentu ya mbak dalam menanamkan karakter mandiri. Kalau saya biasanya itu memakai metode ceramah, diskusi, kemudian penugasan mandiri. Terkadang juga saya memberikan contoh sikap yang baik melalui cerita-cerita, karena

No	Pertanyaan	Jawaban
		menurut saya semua metode baik untuk membentuk karakter mandiri siswa. Kita sebagai guru lah yang harus pandai mengkondisikannya.
4	Bagaimana wujud percaya diri, kemampuan belajar sendiri, kemampuan menganalisa dan memecahkan masalah, bertanggung jawab, dan pantang menyerah, yang ditunjukkan peserta didik di dalam kelas?	Untuk wujud percaya diri siswa menurut saya sudah baik karena setiap harinya siswa kan sudah menunjukkan rasa percaya diri lewat memimpin berdoa, memimpin yel-yel, kemudian memimpin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian untuk kemampuan belajar sendiri sepengetahuan saya selama mengajar itu siswa belum sepenuhnya menunjukkan kemampuan belajar sendiri. Karena masih banyak siswa yang masih bergantung kepada temannya, mereka belum mampu untuk belajar sendiri. Kemudian untuk kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah saya rasa hampir sama dengan yang kemampuan belajar sendiri tadi ya mbak, jadi hanya beberapa siswa saja yang menunjukkan kemampuan menganalisa dan memecahkan masalah. Untuk siswa yang lainnya ya standart lah, biasa-biasa saja mbak. Yang kemampuan tanggung jawab dan pantang menyerah juga saya rasa sama.
5	Apa kendala yang ibu hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter mandiri pada	Kalau kendala yang lebih sering saya hadapi itu yaitu tadi mbak, masalah penugasan mandiri siswa itu masih banyak yang belum

No	Pertanyaan	Jawaban
	peserta didik?	mampu untuk menyelesaikan tugasnya sendiri. Saya juga tidak sepenuhnya mengamati satu-persatu siswa . Kemudian kendala yang lain yaitu dari orang tua. Di sekolah ini saya sudah berusaha semampu saya untuk untuk membentuk karakter mandiri anak-anak, tapi saat di rumah orang tua malah memanjakan anak. Jadi hasilnya tidak maksimal, karena faktor dari masyarakat atau keluarga kurang mendukung.

## Lampiran 12: Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Observasi Peserta Didik

### REDUKSI, PENYAJIAN DATA, DAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI KARAKTER MANDIRI PESERTA DIDIK DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tanggal : Observasi I (8 November 2018), Observasi II (22 November 2018).

Lokasi : Ruang Kelas II (Observasi I dan II)

No	Indikator	Sub Indikator	Observasi I	Observasi II	Kesimpulan
1	Memperti mbangkan pendapat dan nasihat dari orang lain.	Mampu bekerja bersama kelompok	Pada observasi tanggal 8 November 2018, peserta didik belum menunjukkan karakter kemandirian dalam berdiskusi kelompok, hanya 2 kelompok saja yang mampu membagi tugas secara adil dalam mengerjakan tugas kelompok.	Pada observasi tanggal 22 November 2018, peserta didik masih belum menunjukkan karakter kemandirian dalam berdiskusi kelompok, sama halnya dengan observasi I hanya 2 kelompok saja yang mampu membagi tugas secara adil dalam mengerjakan tugas kelompok.	Dalam kegiatan berdiskusi kelompok, karakter kemandirian pada peserta didik belem sepenuhnya baik karena hanya 2 kelompok saja yang mampu berdiskusi kelompok dengan baik.
2	Mengerja	Mengerja	Pada observasi tanggal	Pada observasi tanggal	Tidak semua peserta

No	Indikator	Sub Indikator	Observasi I	Observasi II	Kesimpulan
	kan sendiri tugas dan latihan yang diberikan dengan tidak mencontek pekerjaan teman yang lain.	kan tugas mandiri	8 November 2018, peserta didik belum menunjukkan karakter mandiri seluruhnya dalam mengerjakan tugas mandiri. Terdapat separuh dari jumlah peserta didik di kelas II yang mampu mengerjakan tugas mandiri dan tidak melihat pekerjaan milik temannya.	22 November 2018, peserta didik masih belum menunjukkan karakter mandiri seluruhnya dalam mengerjakan tugas mandiri. hanya terdapat separuh dari jumlah peserta didik di kelas II yang mampu mengerjakan tugas mandiri dan tidak melihat pekerjaan milik temannya dan untuk separuhnya lagi masih bermalasan dalam mengerjakan tugas mandiri.	didik di kelas II menunjukkan karakter mandiri dalam mengerjakan tugas mandiri. Hanya separuh dari jumlah keseluruhan yang terdapat di kelas II yang menunjukkan karakter mandiri dalam mengerjakan tugas mandiri.
		Menyimpulkan kegiatan	Pada observasi I karakter kemandirian pada kegiatan	Pada observasi II karakter kemandirian pada kegiatan	Karakter kemandirian pada kegiatan



<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Observasi I</b>	<b>Observasi II</b>	<b>Kesimpulan</b>
		pembelajaran di akhir pembelajaran	menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran belum terlihat baik karena hanya beberapa peserta didik saja yang mampu menyampaikan pendapat mereka tentang kesimpulan pembelajaran pada hari itu. Sementara peserta didik yang lain terlihat pasif dan meniru temannya saja.	menyimpulkan pembelajaran di akhir pembelajaran masih belum terlihat baik sama seperti pada observasi II karena hanya beberapa peserta didik saja yang mampu menyampaikan pendapat mereka tentang kesimpulan pembelajaran pada hari itu. Sementara peserta didik yang lain terlihat pasif dan meniru temannya saja.	menyimpulkan kegiatan pembelajaran di akhir pembelajaran belum sepenuhnya terbentuk dengan baik.
3	Memiliki kepercayaan diri atau keyakinan dalam	Memimpin menyanyikan yel-yel	Kegiatan memimpin menyanyikan yel-yel pada observasi I tanggal 8 November 2018, peserta didik yang bertugas memimpin	Kegiatan memimpin menyanyikan yel-yel pada observasi II tanggal 22 November 2018, peserta didik yang bertugas memimpin	Peserta didik sudah menunjukkan karakter mandiri yang baik dalam memimpin menyanyikan yel-yel

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Observasi I</b>	<b>Observasi II</b>	<b>Kesimpulan</b>
	menyelesaikan tugas yang diberikan.		menyanyikan yel-yel langsung melaksanakan tugasnya tanpa disuruh oleh guru. Yel-yel kelas dipimpin oleh AL, yel-yel anak Indonesia dipimpin oleh HR, dan yel-yel lalu lintas dipimpin oleh FN.	menyanyikan yel-yel langsung melaksanakan tugasnya tanpa disuruh oleh guru. Yel-yel kelas dipimpin oleh AL, yel-yel anak Indonesia dipimpin oleh HR, dan yel-yel lalu lintas dipimpin oleh FN.	tanpa harus disuruh oleh guru terlebih dahulu.
		Melaksanakan akan absen mandiri	Pada observasi I tanggal 8 November 2018, tidak ada peserta didik yang absen. Kondisi peserta didik saat berbaris sudah rapi dan tertib kecuali peserta didik yang berkebutuhan khusus. Dalam menjawab soal pada absen mandiri	Terdapat 2 orang peserta didik yang tidak masuk pada observasi ke II tanggal 22 November 2018. Peserta didik yang lain sudah melaksanakan absen mandiri dengan tertib walaupun masih ada beberapa peserta didik yang	Pada observasi I dan observasi II pelaksanaan absen mandiri sudah tertib, akan tetapi kendalanya yaitu masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu menjawab soal pada absen

No	Indikator	Sub Indikator	Observasi I	Observasi II	Kesimpulan
			masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mampu menjawab soal.	mengalami kendala dalam menjawab soal pada absen mandiri.	mandiri.
		Presentasi di depan kelas	Kegiatan observasi I presentasi di depan kelas pada kelas II menunjukkan bahwa hanya 2 kelompok saja yang pembagian tugas menyajikan materi secara merata antar anggota kelompok.	Kegiatan observasi II presentasi di depan kelas pada kelas II masih menunjukkan bahwa hanya 2 kelompok saja yang pembagian tugas dalam menyajikan materi secara merata antar anggota kelompok. Kelompok yang lain masih belum mampu membagi rata dalam menyajikan materi antar anggota kelompok.	Kegiatan diskusi kelompok di kelas II belum menunjukkan karakter kemandirian karena hanya 2 kelompok diantara 4 kelompok saja yang membagi tugas penyajian materi secara merata.



**Lampiran 13: Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Kepala Sekolah**

**REDUKSI HASIL WAWANCARA  
KEPADA KEPALA SEKOLAH  
TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI**

Waktu : Kamis, 22 November 2018

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Narasumber : Tunggul, M.Pd.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Data Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Apakah ada kurikulum yang terkait dengan pembentukan karakter mandiri pada peserta didik?	Kalau kurikulum sudah saya jelaskan sama seperti yang karakter peduli lingkungan sama peduli sosial tadi bahwa disini memang ada kurikulum untuk pendidikan karakter.	Terdapat kurikulum tentang pendidikan karakter mandiri di SDN kebondalem Mojokerto.	Terdapat kurikulum tentang pendidikan karakter mandiri di SDN kebondalem Mojokerto.
2	Menurut bapak bagaimana cara pembentukan karakter mandiri peserta didik?	Yang pertama melalui gurunya yaitu pembelajaran MIKIR, bahkan mandiri harus di perluas, misalnya dalam	Cara pembentukan karakter mandiri peserta didik yaitu melalui gurunya dengan pembelajaran MIKIR	Cara pembentukan karakter mandiri peserta didik yaitu melalui gurunya dengan pembelajaran MIKIR

No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
		<p>pembelajaran jika satu pertemuan 35 menit, maka untuk karakter mandiri harus ditambah. Contohnya pada kegiatan inovasi, disitulah karakter mandiri diperluas melalui kerja mandiri peserta didik. Dari situ kita refleksi pekerjaan peserta didik. Kemudian ada tugas lain seperti tugas terstruktur dan tidak terstruktur seperti tugas bersama orang tua dirumah, dari situ dapat dilihat kemandirian siswa. Kalau yang</p>	<p>khususnya pada inovasi yang diberikan guru kepada peserta didik.</p>	<p>khususnya pada inovasi yang diberikan guru kepada peserta didik.</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
		terstruktur terdapat pada tema.		
3	Kendalan apa yang dihadapi dalam pembentukan karakter mandiri?	Kendalanya adalah dari lingkungan, ketika dari sekolah sudah membentuk karakter mandiri tapi ketika dirumah orang tua memanjakan anak, saat itu kemandirian siswa akan hilang. Misalnya saja kalau di sekolah saat pergi ke kamar mandi mereka akan membersihkan sendiri tapi dirumah malah orang tuanya yang membersihkan. Jadi pembentukan karakter itu tidak bisa hanya	Kendalanya adalah dari lingkungan, ketika dari sekolah sudah membentuk karakter mandiri tapi ketika dirumah orang tua memanjakan anak, saat itu kemandirian siswa akan hilang.	Kendalanya adalah dari lingkungan, ketika dari sekolah sudah membentuk karakter mandiri tapi ketika dirumah orang tua memanjakan anak, saat itu kemandirian siswa akan hilang.

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Data Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
		difokuskan di sekolah tapi dari lingkungan juga harus mendukung.		



**Lampiran 14: Reduksi, Penyajian Data, dan Kesimpulan Hasil Wawancara Guru Kelas II**

**REDUKSI HASIL WAWANCARA KEPADA GURU KELAS TENTANG PEMBENTUKAN KARAKTER MANDIRI**

Waktu : Rabu, 21 November 2018  
 Lokasi : Ruang Kelas 2  
 Narasumber : Tutuk Endah Rokhiyani DA, S.Pd

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Data Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Bagaimana pendapat ibu tentang tujuan pendidikan karakter mandiri di sekolah?	Kalau menurut saya ya mbak, pendidikan karakter di sekolah itu tujuannya ya untuk membentuk karakter sekaligus membekali peserta didik dalam berperilaku sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat. Karena mengingat sekarang ini kan banyak anak itu yang pandai tapi karakter	Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk karakter sekaligus membekali peserta didik dalam berperilaku sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.	Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membentuk karakter sekaligus membekali peserta didik dalam berperilaku sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
		<p>mereka atau sikap mereka kurang baik bahkan tidak baik.</p> <p>Contohnya saja loh kalau di sekolah kita sering menjumpai siswa yang berkelahi dengan temannya, kemudian ada yang bicaranya tidak sopan terhadap guru, dan itu masih banyak lagi penyimpangan karakter yang terjadi. jadi disinilah fungsi dan tujuan dari pendidikan karakter, dengan adanya pendidikan karakter siswa diharapkan dapat menjadi sarana untuk memperbaiki</p>		

No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
		karakter siswa yang kurang baik.		
2	Bagaimana cara ibu menerapkan pendidikan karakter mandiri dalam pembelajaran ?	Kalau bagaimana caranya menumbuhkan karakter mandiri pada peserta didik itu bisa dimulai dari hal-hal kecil. Misalnya kalau di sekolah ini sebelum memulai pelajaran, siswa kita ajak untuk berdoa pastinya, kemudian kita ajak membaca surat-surat pendek, kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya, kemudian menyanyikan yel-yel. Nah saat menyanyikan	menumbuhkan karakter mandiri pada peserta didik itu bisa dimulai dari hal-hal kecil. Misalnya sebelum memulai pelajaran, siswa ditunjuk untuk menjadi pemimpin dalam berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta menyanyikan yel-yel. Dari awal sudah buat kesepakatan dan ditunjuk untuk yang menjadi pemimpin siswa itu	menumbuhkan karakter mandiri pada peserta didik itu bisa dimulai dari hal-hal kecil. Misalnya sebelum memulai pelajaran, siswa ditunjuk untuk menjadi pemimpin dalam berdoa, menyanyikan lagu Indonesia Raya, serta menyanyikan yel-yel. Dari awal sudah buat kesepakatan dan ditunjuk untuk yang menjadi pemimpin siswa itu

No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
		<p>lagu atau yel-yel, kemudian berdoa itu kan ada yang memimpin. Dari awal itu sudah buat kesepakatan dan ditunjuk untuk yang menjadi pemimpin, jadi siswa itu sudah ada kesadaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru. Selain itu juga ada absen mandiri disini, kemudian pastinya tugas mandiri siswa, ada diskusi kelompok, dan ada presentasi.</p>	<p>sudah ada kesadaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru. Selain itu juga ada absen mandiri disini, kemudian pastinya tugas mandiri siswa, ada diskusi kelompok, dan ada presentasi.</p>	<p>sudah ada kesadaran sendiri tanpa harus disuruh oleh guru. Selain itu juga ada absen mandiri disini, kemudian pastinya tugas mandiri siswa, ada diskusi kelompok, dan ada presentasi.</p>
3	Apakah metode pembelajaran yang ibu kembangkan dalam menanamkan pendidikan	Kalau untuk metode saya tidak ada metode tertentu ya mbak dalam menanamkan karakter	Memakai metode ceramah, diskusi, kemudian penugasan mandiri.	Memakai metode ceramah, diskusi, kemudian penugasan mandiri.

No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
	karakter mandiri pada peserta didik?	mandiri. Kalau saya biasanya itu memakai metode ceramah, diskusi, kemudian penugasan mandiri. Terkadang juga saya memberikan contoh sikap yang baik melalui cerita-cerita, karena menurut saya semua metode baik untuk membentuk karakter mandiri siswa. Kita sebagai guru lah yang harus pandai mengkondisikannya.		
4	Bagaimana wujud percaya diri, kemampuan belajar sendiri, kemampuan menganalisa	Untuk wujud percaya diri siswa menurut saya sudah baik karena setiap harinya siswa kan sudah	Wujud percaya diri siswa sudah baik karena setiap harinya siswa sudah menunjukkan	wujud percaya diri siswa menurut saya sudah baik karena setiap harinya siswa kan

No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
	<p>dan memecahkan masalah, bertanggung jawab, dan pantang menyerah, yang ditunjukkan peserta didik di dalam kelas?</p>	<p>menunjukkan rasa percaya diri lewat memimpin berdoa, memimpin yel-yel, kemudian memimpin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian untuk kemampuan belajar sendiri sepengamatan saya selama mengajar itu siswa belum sepenuhnya menunjukkan kemampuan belajar sendiri. Karena masih banyak siswa yang masih bergantung kepada temannya, mereka belum mampu untuk belajar sendiri. Kemudian untuk</p>	<p>rasa percaya diri lewat memimpin berdoa, memimpin yel-yel, kemudian memimpin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian untuk kemampuan belajar sendiri siswa belum sepenuhnya menunjukkan kemampuan belajar sendiri, karena masih banyak siswa yang masih bergantung kepada temannya, mereka belum mampu untuk belajar sendiri. Kemudian</p>	<p>sudah menunjukkan rasa percaya diri lewat memimpin berdoa, memimpin yel-yel, kemudian memimpin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian untuk kemampuan belajar sendiri sepengamatan saya selama mengajar itu siswa belum sepenuhnya menunjukkan kemampuan belajar sendiri. Karena masih banyak siswa yang masih bergantung kepada</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
		<p>kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah saya rasa hampir sama dengan yang kemampuan belajar sendiri tadi ya mbak, jadi hanya beberapa siswa saja yang menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah. Untuk siswa yang lainnya ya standart lah, biasa-biasa saja mbak. Yang kemampuan tanggung jawab dan pantang menyerah juga saya rasa sama.</p>	<p>untuk kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah hampir sama dengan kemampuan belajar sendiri. Begitu juga dengan kemampuan tanggung jawab dan pantang menyerah juga saya rasa sama.</p>	<p>temannya, mereka belum mampu untuk belajar sendiri. Kemudian untuk kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah saya rasa hampir sama dengan yang kemampuan belajar sendiri tadi ya mbak, jadi hanya beberapa siswa saja yang menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah. Untuk siswa yang lainnya ya standart lah, biasa-biasa saja</p>

No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
				mbak. Yang kemampuan tanggung jawab dan pantang menyerah juga saya rasa sama.
5	Apa kendala yang ibu hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter mandiri pada peserta didik?	Kalau kendala yang lebih sering saya hadapi itu yaitu tadi mbak, masalah penugasan mandiri siswa itu masih banyak yang belum mampu untuk menyelesaikan tugasnya sendiri. Saya juga tidak sepenuhnya mengamati satu-persatu siswa . Kemudian kendala yang lain yaitu dari orang tua. Di sekolah ini saya sudah berusaha	Kendala datang dari pihak orang tua. Pendidikan karakter yang diberikan orang tua masih minim sehingga karakter anak sulit berkembang saat di sekolah.	Kendala datang dari pihak orang tua. Pendidikan karakter yang diberikan orang tua masih minim sehingga karakter anak sulit berkembang saat di sekolah.



No	Pertanyaan	Jawaban	Data Reduksi	Kesimpulan
		<p>semampu saya untuk untuk membentuk karakter mandiri anak-anak, tapi saat di rumah orang tua malah memanjakan anak. Jadi hasilnya tidak maksimal, karena faktor dari masyarakat atau keluarga kurang mendukung.</p>		

## **Lampiran 15: RPP Kelas II observasi I**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebondalem Mojosari  
Kelas/Semester : 2/1  
Tema : 4 (Hidup Bersih dan Sehat)  
Sub Tema : 3 (Hidup dan Bersih di Tempat Bermain)  
PB : 6  
Waktu : 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)  
Hari/Tanggal : Kamis/8 November 2018

#### **A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan factual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### **B. KOMPETENSI DASAR**

##### **Bahasa Indonesia**

- 3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa

Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.

- 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

### **PPKn**

- 1.4 Menerima sikap sesuai dengan makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 2.4 Menerima makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.
- 4.4 Menceritakan pengalaman bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

### **Matematika**

- 3.10 Menjelaskan bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya.
- 4.10 Mengklasifikasi bangun datar dan bangun ruang berdasarkan ciri-cirinya.

## **C. INDIKATOR**

### **Bahasa Indonesia**

- 3.4.1 Melakukan pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan pedoman pada isi teks yang telah dibaca.
- 3.4.2 Menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman).
- 4.4.1 Membaca teks pendek yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi.
- 4.4.2 Menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

- 4.4.3 Melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

### **PPKn**

- 3.4.1 Menjelaskan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah.
- 3.4.2 Menjelaskan akibat apabila hidup tidak bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah.
- 3.4.3 Mensimulasikan pengalaman tentang melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah.

### **Matematika**

- 3.10.1 Menentukan rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang.
- 3.10.2 Menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang.
- 4.10.1 Mengelompokkan benda di sekitar yang termasuk bangun ruang.

## **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dengan benar.
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan akibat apabila hidup tidak bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat mensimulasikan pengalaman tentang melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di tempat bermain sekitar rumah dengan benar.
4. Melalui penugasan, siswa dapat melakukan pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan pedoman pada isi teks yang telah dibaca dengan benar.
5. Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.

6. Melalui penugasan, siswa dapat membaca teks pendek yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
7. Melalui penugasan, siswa dapat menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan menggunakan ejaan yang tepat.
8. Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.
9. Dengan mengamati gambar dan model bangun ruang, siswa dapat menentukan rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang dengan benar.
10. Dengan mengamati gambar dan model bangun ruang, siswa dapat menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang dengan benar.
11. Dengan mengamati ciri setiap gambar atau model bangun ruang, siswa dapat mengelompokkan benda di sekitar yang termasuk bangun ruang dengan benar.

## **E. MATERI**

### **1. Bahasa Indonesia**

Pengamatan dan laporan sederhana tentang cara menjaga kesehatan lingkungan.

### **2. PPKn**

Bersatu dalam keberagaman di tempat bermain.

### **3. Matematika**

Rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang.

## **F. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Metode : Ceramah, diskusi, penugasan, tanya jawab.
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan).
3. Model : Cooperative Learning

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	1. Siswa berbaris di depan kelas dan guru menunggu siswa masuk kelas untuk bersalaman. <b>(PPK)</b>	<b>Integritas</b> <i>(Disiplin)</i> dan <b>Mandiri</b>	15 menit
	2. Siswa menjawab salam dari guru. <b>(PPK)</b>	<b>Religius</b>	
	3. Siswa diabsen oleh guru dan dicek kesiapannya. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i>	<b>Mandiri</b>	
	4. Siswa berdoa bersama sebelum proses pembelajaran dimulai dan menyanyikan yel-yel. <b>(PPK)</b>	<b>Religius dan Mandiri</b>	
	5. Siswa diingatkan oleh guru tentang kegiatan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i>		
	6. Siswa menerima informasi dari guru tentang tema hari ini yaitu “Hidup Bersih dan Sehat”. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i>		
	7. Siswa menerima informasi tentang subtema yang akan		

	dipelajari hari ini yaitu “Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain”. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i>		
	8. Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada pembelajaran hari ini. <b>(Literasi)</b>	<b>Integritas</b> <i>(Disiplin)</i>	
<b>Inti</b>	9. Siswa mengamati gambar kegiatan Dayu dan teman-teman di halaman rumah. <b>(Literasi)</b>	<b>Mandiri</b>	150 menit
	10. Bertanya jawab tentang isi gambar. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya: “Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari gambar di atas?”, “Sikap apa yang ditunjukkan Dayu dan teman-teman?”, dan “Apa kesimpulanmu terhadap isi gambar?”	<b>Mandiri, Bergotong Royong</b>	
	11. Menghubungkan isi gambar dengan sikap kebersamaan sebagai perwujudan persatuan.	<b>Mandiri</b>	

	12. Siswa mendiskusikan manfaat dan akibat jika tidak hidup bersatu dalam keberagaman ketika bermain.	<b>Mandiri, Bergotong Royong</b>	
	13. Mengoreksi kebenaran jawaban siswa.		
	14. Memberikan penguatan terhadap jawaban siswa.		
	15. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan bahasa sendiri.	<b>Mandiri</b>	
	16. Siswa mendengarkan teman membacakan teks percakapan yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan setelah bermain.	<b>Mandiri</b>	
	17. Bertanya jawab tentang isi percakapan secara umum.	<b>Gotong royong</b>	
	18. Siswa membaca teks yang berjudul “Kesehatan Badan Perlu Dijaga” dengan lafal dan intonasi yang tepat.	<b>Percaya diri</b>	
	19. Bertanya jawab tentang isi teks yang dibaca. Pertanyaan yang dapat diajukan	<b>Gotong royong</b>	



	misalnya: “Apa isi teks yang kamu baca?” dan “Apa kesimpulanmu terhadap isi teks?”.		
	20. Siswa mengamati gambar yang berhubungan dengan cara menjaga kesehatan badan.	<b>Mandiri</b>	
	21. Bertanya jawab tentang isi gambar. Pertanyaan yang dapat diajukan misalnya: “Informasi apa yang kamu peroleh dari gambar?”.	<b>Gotong royong</b>	
	22. Siswa menuliskan laporan hasil pengamatan tentang cara menjaga kesehatan badan.	<b>Mandiri</b>	
	23. Siswa diberikan arahan tentang penggunaan ejaan yang tepat ketika menulis laporan.		
	24. Siswa membacakan laporan hasil pengamatan yang telah ditulis menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.	<b>Mandiri, Percaya Diri</b>	
	25. Siswa mengamati bentuk sabun dan	<b>Mandiri</b>	

	spons, kemudian menghubungkannya dengan pengenalan bentuk bangun ruang.		
	26. Bertanya jawab tentang bentuk bangun ruang yang lain selain dari balok, misalnya prisma dan limas.	<b>Gotong royong</b>	
	27. Siswa mengidentifikasi sisi, rusuk, dan titik sudut pada bangun ruang prisma dan limas.	<b>Mandiri</b>	
<b>Penutup</b>	28. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah dibelajarkan hari ini. ( <b>Literasi</b> )	<b>Mandiri</b>	10 menit
	29. Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya pada proses pembelajaran hari ini. ( <b>Literasi</b> )	<b>Mandiri</b> <i>(Percaya diri)</i>	
	30. Siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini. ( <b>Literasi</b> )	<b>Gotong royong</b> <i>(Bertanggung jawab)</i>	
	31. Siswa berdoa bersama sebelum pulang. ( <b>PPK</b> )	<b>Religius</b>	
	32. Siswa diberi sedikit arahan untuk		

	pembelajaran selanjutnya. <b>(Literasi)</b>		
	33. Siswa mengakhiri kegiatan setelah guru memberikan salam. <b>(PPK)</b>	<b>Religius</b>	

## H. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber:

- a. Faisal. 2017. *Buku Guru Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Faisal. 2017. *Buku Siswa Hidup Bersih dan Sehat*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### 2. Media:

- a. Gambar-gambar yang berhubungan dengan contoh kegiatan kebersamaan atau persatuan dalam keberagaman di tempat bermain.
- b. Gambar-gambar yang berhubungan dengan cara menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan.
- c. Gambar dan model berbagai bentuk bangun ruang.

### 3. Alat dan Bahan

-

## I. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

### 1. Jenis penilaian

- a. Penilaian sikap : lembar observasi
- b. Penilaian pengetahuan : tes tulis dan lisan
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja
  - 1) **Bahasa Indonesia** (Membuat laporan sederhana tentang cara menjaga kebersihan tempat bermain).
  - 2) **PPKn** (Mensimulasikan pengalaman melakukan

kegiatan bersatu dalam keberagaman).

- 3) **Matematika** (Menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang).

## 2. Bentuk instrumen penilaian

- a. Penilaian sikap : jurnal penilaian sikap
- b. Penilaian pengetahuan : kisi-kisi, soal tes tulis, rubrik dan teknik penskoran
- c. Penilaian keterampilan : rubrik unjuk kerja
  - 1) **Bahasa Indonesia** (Membuat laporan sederhana tentang cara menjaga kebersihan tempat bermain).
  - 2) **PPKn** (Mensimulasikan pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman ).
  - 3) **Matematika** (Menentukan banyak rusuk, sisi, dan titik sudut bangun ruang).

Mojosari, 7 November 2018

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 2

TUNGGUL, M.Pd  
NIP. 1959052 198112 1 002

TUTUK ENDAH R, S.Pd  
NIP 19650318 199109 2 001

## Lampiran 16: RPP Kelas II observasi II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: SDN Kebondalem – Mojosari</b>
<b>Kelas/ Semester</b>	<b>: II/ 1</b>
<b>Tema 3</b>	<b>: Tugasku Sehari-hari</b>
<b>Subtema 4</b>	<b>: Tugasku dalam Kehidupan Sosial</b>
<b>Pembelajaran</b>	<b>: 5</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)</b>
<b>Hari/ Tanggal</b>	<b>: Kamis/22 November 2018</b>

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
- KI 3** Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4** Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

##### PJOK

- 3.3 Memahami variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

- 4.3 Mempraktikkan variasi gerak dasar manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.3 Menentukan kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitardalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tukis, lisan, visual dan/ atau eksplorasi lingkungan.
- 4.3 Melaporkan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya di lingkungan sekitar dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.

### **PPKn**

- 1.1 Menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Bersikap bekerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3 Mengidentifikasi jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.
- 4.3 Mengelompokkan jenis-jenis keberagaman karakteristik individu di sekolah.

## **C. INDIKATOR**

### **PJOK**

- 3.3.1 Mengetahui gerakan melempar dan menangkap bola pada permainan Gebokan Batu.
- 4.3.1 Mempraktikkan gerakan melempar dan menangkap bola pada permainan Gebokan Batu.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.3.1 Mengidentifikasi gambar yang berkaitan dengan kegiatan sosial.
- 4.3.1 Menulis cerita berdasarkan gambar yang berkaitan dengan

kegiatan sosial.

### **PPKn**

- 1.1.1 Mengucap rasa syukur atas anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dengan menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila.
- 2.1.1 Menerapkan sikap kerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila” dalam kehidupan sehari-hari.
- 3.3.1 Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu berdasarkan usia anggota keluarga.
- 4.3.1 Mengelompokkan keberagaman karakteristik individu berdasarkan usia anggota keluarga.

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati gambar Gebokan Batu dan isi teks bacaan “Berkunjung ke Rumah Kakek” serta penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui gerakan melempar dan menangkap bola pada permainan Gebokan Batu dengan benar.
2. Dengan mendengarkan penjelasan guru tentang cara bermain Gebokan Batu, siswa dapat mempraktikkan gerakan melempar dan menangkap bola pada permainan Gebokan Batu dengan tepat.
3. Dengan bermain *puzzle* secara berkelompok, siswa dapat mengidentifikasi gambar yang berkaitan dengan kegiatan sosial dengan tepat dan cermat.
4. Dengan bermain *puzzle* secara berkelompok, siswa dapat menulis cerita berdasarkan gambar yang berkaitan dengan kegiatan sosial dengan percaya diri dan mandiri.
5. Dengan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat mengucap rasa syukur atas anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa dengan menerima hubungan gambar bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas dan sila-sila Pancasila dengan bertanggung jawab.
6. Dengan mengamati gambar anggota keluarga, siswa dapat menerapkan sikap kerja sama, disiplin, dan peduli sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”

dalam kehidupan sehari-hari dengan disiplin dan bertanggung jawab.

7. Dengan berdiskusi tentang keberagaman karakteristik individu dalam keluarga, siswa dapat mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu berdasarkan usia anggota keluarga dengan tepat.
8. Dengan berdiskusi tentang keberagaman karakteristik individu dalam keluarga, siswa dapat mengelompokkan keberagaman karakteristik individu berdasarkan usia anggota keluarga dengan tepat.

## **E. MATERI PEMBELAJARAN**

### **PJOK**

Permainan Gebokan Batu.

### **Bahasa Indonesia**

Penggunaan kosakata dalam menulis cerita.

### **PPKn**

Keberagaman karakteristik individu.

## **F. NILAI-NILAI KARAKTER**

1. Religius
2. Disiplin
3. Mandiri
4. Percaya diri
5. Kerja sama
6. Rasa ingin tahu
7. Bertanggung jawab

## **G. METODE, PENDEKATAN, DAN MODEL PEMBELAJARAN**

1. Metode : Permainan, diskusi, tanya jawab, ceramah, dan penugasan.
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengkomunikasikan).
3. Model : Pembelajaran Berbasis Masalah (*PBL*)



### **Fase Model Pembelajaran Berbasis Masalah**

- a. Fase 1 (Orientasi siswa pada masalah)  
Guru menjelaskan dengan rinci kegiatan yang harus dilakukan siswa beserta tujuan yang akan dicapai.
- b. Fase 2 (Mengorganisasi siswa untuk belajar)  
Guru membentuk kelompok-kelompok siswa dan masing masing kelompok akan memecahkan masalah yang berbeda.
- c. Fase 3 (Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok)  
Guru membantu siswa dalam mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, siswa diberi pertanyaan yang membuat mereka berpikir tentang suatu masalah dan jenis informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah.
- d. Fase 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil karya)  
Siswa menyajikan hasil karya atas sebuah pemecahan masalah yang telah diselesaikan.
- e. Fase 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah)  
Guru meminta siswa untuk merekonstruksikan pikiran dan kegiatan mereka selama dalam pembelajaran.

### **H. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Nilai Karakter</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	1. Siswa berbaris di depan kelas dan guru menunggu siswa masuk kelas untuk bersalaman. <b>(PPK)</b>	<b>Disiplin</b>	<b>15 Menit</b>
	2. Siswa menjawab salam dari guru. <b>(PPK)</b>	<b>Religius</b>	
	3. Siswa diabsen oleh guru dan dicek kesiapannya. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i>	<b>Disiplin</b>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu		
	4. Siswa berdoa bersama sebelum proses pembelajaran dimulai. <b>(PPK)</b>	<b>Religius</b>			
	5. Siswa diingatkan oleh guru tentang kegiatan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i>				
	6. Siswa menerima informasi dari guru tentang tema hari ini yaitu “Tugasku Sehari-hari”. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i>				
	7. Siswa menerima informasi tentang subtema yang akan dipelajari hari ini yaitu “Tugasku dalam Kehidupan Sosial”. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i>				
	8. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada	<b>Disiplin</b>			

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
	pembelajaran hari ini. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i> <b>Fase 1</b> 9. Siswa mendengarkan guru menyampaikan manfaat pembelajaran hari ini terhadap kehidupan sehari-hari. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i>		
<b>Inti</b>	10. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok. <b>Fase 2</b>		<b>150 Menit</b>
	11. Siswa diberi stimulus oleh guru berupa pertanyaan: 1) Pernahkah kamu bermain Gebokan Batu? 2) Bagaimana cara bermain Gebokan Batu? <b>(Literasi)</b>		
	12. Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang permainan Gebokan Batu. <b>(Literasi)</b>	<b>Percaya diri</b>	
	13. Siswa mengamati gambar bermain	<b>Kerja sama</b>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
	Gebokan Batu secara berkelompok. <b>(Literasi)</b>		
	14. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang gerakan melempar dan menangkap bola pada permainan Gebokan Batu. <b>(Literasi)</b>	<b>Mandiri</b>	
	15. Siswa mempraktikkan gerakan melempar dan menangkap bola pada permainan Gebokan Batu secara bergiliran dan berpasangan. <b>(HOTS) (Skill)</b>	<b>Kerja sama dan Mandiri</b>	
	16. Siswa melakukan permainan Gebokan Batu dengan kelompoknya. <b>(HOTS) (Skill)</b>	<b>Kerja sama</b>	
	17. Siswa menceritakan pengalamannya bermain Gebokan Batu kepada temannya. <b>(Literasi) (4C)</b>	<b>Mandiri</b>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
	<i>(Communication)</i>		
	18. Siswa yang telah berkelompok, berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. <b>(4C)</b> <i>(Communication)</i>		
	19. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang permainan selanjutnya yang akan dilakukan. <b>(Literasi)</b>	<b>Mandiri</b>	
	20. Siswa mendengarkan guru menjelaskan cara bermain <i>puzzle</i> . <b>(Literasi)</b>		
	21. Siswa mengambil nomor undian yang telah disediakan guru sebagai nomor urut untuk bermain <i>puzzle</i> .	<b>Kerja sama</b>	
	22. Siswa mengambil undian gambar yang akan disusun pada <i>puzzle</i> .		
	23. Siswa mulai membongkar dan menyusun <i>puzzle</i> bersama	<b>Rasa ingin tahu dan Kerja sama</b>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
	<p>kelompoknya sesuai dengan nomer undian yang didapatkan oleh kelompok. <b>(4C)</b> (<i>Creative, Communicative, dan Critical Thinking</i>)</p> <p><b>Fase 3</b></p>		
	<p>24. Siswa menulis cerita tentang gambar yang telah disusun pada <i>puzzle</i> secara mandiri. <b>(4C)</b> (<i>Creative dan Critical Thinking</i>)</p>	<p><b>Mandiri</b></p>	
	<p>25. Siswa mempresentasikan hasil menulis cerita didepan kelas. <b>(Literasi)</b></p> <p><b>Fase 4</b></p>	<p><b>Mandiri dan Percaya diri</b></p>	
	<p>26. Siswa membaca teks bacaan berjudul “Berkunjung ke Rumah Kakek”. <b>(Literasi)</b></p>	<p><b>Mandiri</b></p>	
	<p>27. Siswa mendiskusikan tentang sikap yang ada dalam teks bacaan berjudul “Berkunjung ke</p>	<p><b>Kerja sama</b></p>	

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Nilai Karakter</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	Rumah Kakek”. <b>(4C)</b> <i>(Communicative dan Critical Thinking)</i>		
	28. Siswa menuliskan anggota keluarga di rumah serta menentukan perbedaan usianya. <b>(Literasi) (4C)</b> <i>(Critical Thinking)</i>	<b>Mandiri dan Percaya diri</b>	
	29. Siswa memasang gambar anggota keluarga dengan kategori usianya secara mandiri. <b>(4C) (Critical Thinking)</b>	<b>Mandiri dan Percaya diri</b>	
	30. Siswa mendiskusikan sikap ketika bertemu dan menyapa orang yang berbeda usia. <b>(4C) (Critical Thinking)</b>	<b>Kerja sama</b>	
<b>Penutup</b>	31. Siswa diberi kesempatan bertanya tentang materi yang telah dibelajarkan hari ini. <b>(Literasi)</b>	<b>Mandiri</b>	<b>10 Menit</b>
	32. Siswa diberi	<b>Mandiri dan</b>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Nilai Karakter	Alokasi Waktu
	<p>kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya pada proses pembelajaran hari ini. <b>(Literasi)</b></p> <p><b>Fase 5</b></p>	<b>Percaya diri</b>	
	<p>33. Siswa bersama guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini. <b>(4C)</b> <i>(Communicative)</i></p>		
	<p>34. Siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari ini. <b>(Literasi)</b></p>	<b>Kerja sama dan Bertanggung jawab</b>	
	<p>35. Siswa diberi tugas untuk bekerjasama dengan orangtua tentang pembelajaran hari ini.</p>	<b>Mandiri dan Bertanggung jawab</b>	
	<p>36. Siswa berdoa bersama sebelum pulang. <b>(PPK)</b></p>	<b>Religius</b>	
	<p>37. Siswa diberi sedikit arahan untuk pembelajaran selanjutnya. <b>(Literasi)</b></p>		
	<p>38. Siswa mengakhiri</p>	<b>Religius</b>	



<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Nilai Karakter</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
	kegiatan setelah guru memberikan salam. <b>(PPK)</b>		

## **I. SUMBER, ALAT, DAN MEDIA PEMBELAJARAN**

### **1. Sumber :**

- a. Purnomosidi. 2017. *Buku Guru Tugas Sehari-hari*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 176-181).
- b. Purnomosidi. 2017. *Buku Siswa Tugas Sehari-hari*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (halaman 141-146).

### **2. Alat :**

- a. Papan
- b. Alat tulis

### **3. Media :**

- a. Bola kasti
- b. *Puzzle*

## **J. Penilaian Pembelajaran**

### **1. Teknik penilaian**

- a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
  - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis
  - c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja
- 1) **PJOK**(Mempraktikkan gerakan melempar dan menangkap bola pada permainan Gebokan Batu).
  - 2) **Bahasa Indonesia** (Menulis cerita tentang gambar pada *puzzle*).
  - 3) **PPKn** (Menuliskan anggota keluarga di rumah serta menentukan kategori usianya).

### **2. Instrumen penilaian**(Terlampir)

- a. Penilaian Sikap : Jurnal Penilaian Sikap
  - b. Penilaian Pengetahuan : Soal Tes, Kunci Jawaban, dan Penskoran
  - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik Unjuk Kerja
- 1) **PJOK**(Mempraktikkan gerakan melempar dan menangkap bola pada permainan Gebokan Batu).

- 2) **Bahasa Indonesia** (Menulis cerita tentang gambar pada *puzzle*).
- 3) **PPKn** (Menuliskan anggota keluarga di rumah serta menentukan kategori usianya).

Mojosari, 21 November 2018

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas 2

TUNGGUL, M.Pd  
NIP. 1959052 198112 1 002

TUTUK ENDAH R, S.Pd  
NIP 19650318 199109 2 001

## Lampiran 17: Surat Responden Kepala Sekolah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA  
SURABAYA

Kampus I: Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097  
Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181,  
82811182, 82811183 Surabaya 60234  
<http://fkip.unipasby.ac.id/>

---

### SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tunggul, M.Pd.  
Jenis kelamin : Laki-laki

Bersedia menjadi responden dalam rangka pengambilan data dalam rangka pengambilan data dalam penelitian yang berjudul “Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II Di SDN Kebondalem Mojosari” Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Surat persetujuan menjadi responden ini saya persetujui dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mojosari,

Tunggul, M.Pd.

## Lampiran 18: Surat Responden Guru Kelas II



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA  
SURABAYA

Kampus I: Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5053127, 5041097  
Fax. (031) 5662804 Surabaya 60234  
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181,  
82811182, 82811183 Surabaya 60234  
<http://fkip.unipasby.ac.id/>

---

### SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tutuk Endah, S.Pd.

Jenis kelamin : Perempuan

Bersedia menjadi responden dalam rangka pengambilan data dalam rangka pengambilan data dalam penelitian yang berjudul “Pembentukan Karakter Mandiri Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik Kelas II Di SDN Kebondalem Mojosari” Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Surat persetujuan menjadi responden ini saya persetujui dengan ikhlas tanpa adanya unsur paksaan. Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya,

Tutuk Endah, S.Pd.

**Lampiran 19: Hasil Dokumentasi Penelitian**  
**DOKUMENTASI**



**Kegiatan Absen Mandiri**



**Peserta Didik Berbaris di Depan Kelas**



**Peserta Didik Menjawab Soal dari Papan Absen Mandiri**



**Mengerjakan Tugas Mandiri dari Guru**



**Peserta Didik Berdiskusi Kelompok**



**Peserta Didik Presentasi di Depan Kelas Bersama Kelompok**



**Wawancara dengan Kepala Sekolah**